

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PERSHARE (EPS) AND TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) ON STOCK RETURN IN THE MANUFACTURING SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2016-2020 PERIOD

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), EARNING PERSHARE (EPS) DAN TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Andre Reymon Nirwana¹, Dicky Jhoansyah², Erry Sunarya³
Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}
andrereymon16@gmail.com¹

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the analysis of Return on Assets, Net Profit Margin, Earning Per-Share, Total Assets Turnover, measure the effect of Return on Assets, Net Profit Margin, Earning Per-Share, and Total Assets Turnover on Stock Return. Researchers used a quantitative approach with descriptive and associative methods. The sample companies in this study amounted to 8 companies. The analytical technique used in this research is descriptive and inferential analysis statistical analysis through linear regression analysis for hypothesis testing. Based on research results obtained, the ROA value of manufacturing companies generally tends to be above the industry standard average, the NPM value of manufacturing companies generally tends to be below the industry standard average, the EPS value of all companies has a positive value. Thus, manufacturing companies during the 2016-2020 period have the advantage of each share, the TATO value of manufacturing companies generally tends to be below the industry standard average, Something positive and insignificant Asset Return effect (ROA), negative and insignificant effect of Net Profit Margin (NPM) on Stock Return, There is a positive and significant effect of Earning Per-Share (EPS) on Stock Return, and there is a negative and insignificant effect of Total Asset Turnover (TATO) on Stock Return.

Keywords : *Return on Assets, Net Profit Margin, Earning Per-Share, Total Assets Turnover and Stock Return.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis Return on Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, Total Assets Turnover, mengukur pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Total Assets Turnover terhadap Pengembalian Saham. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Sampel perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial melalui analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, nilai ROA perusahaan manufaktur umumnya cenderung di atas rata-rata standar industri, nilai NPM perusahaan manufaktur umumnya cenderung di bawah rata-rata standar industri, nilai

EPS semua perusahaan bernilai positif. Dengan demikian, perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 memiliki keunggulan masing-masing saham, nilai TATO perusahaan manufaktur umumnya cenderung di bawah rata-rata standar industri, Sesuatu yang positif dan tidak signifikan Asset Return effect (ROA), pengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Earning Per-Share (EPS) terhadap Return Saham, dan terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return Saham.

Kata kunci : Return on Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share, Total Assets Turnover dan Stock Return

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas ,perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Perusahaan mengantisipasi persaingan ini dengan menjaga dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya. Saat ini memerlukan modal yang memadai, upaya memperoleh dan mengalokasikan modal secara maksimal. Yang menjadi faktor utama dalam mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan adalah laba dengan seluruh dana dan sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut. Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba, pada umumnya perusahaan menggunakan indikator analisis rasio berupa ROA, NPM, EPS, dan TATO.

Dilihat bahwa ada penurunan signifikan yang terjadi di perusahaan Hm Sampoerna (HM SP) karena nilai return saham di tahun 2016-2020 mengalami *negative growth*. Pada tahun 2016 oleh -0.959, pada tahun 2018 -0,216, di 2019 -0,216 dan tahun 2020 sebesar -0,28 hal ini diduga disebabkan adanya ketidakstabilan perekonomian dan pemasaran sehingga efek pada ketidakstabilan harga saham perusahaan. Fenomena yang terjadi diduga pada umumnya oleh adanya

pengaruh dari indikator *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)*. Karena dengan menurunnya ROA kinerja perusahaan semakin tidak bagus dan akibatnya harga saham perusahaan semakin menurun. Menurunnya harga saham, maka return saham perusahaan juga menurun. Kemudian juga dengan menurunnya NPM perusahaan berarti semakin tidak baik kinerja perusahaan dari pandangan manajemen, sehingga berdampak terhadap menurunnya keuntungan perusahaan dan hal tersebut Hal ini akan mencerminkan semakin turun return saham yang diterima pemegang saham. Begitupun semakin menurun nilai EPS suatu saham, maka semakin menurun pula harga saham, lebih turun harga saham, semakin banyak kecil juga return saham yang diterima oleh para investor. Indikator terakhir, semakin rendah nilai rasio TATO, kemudian lebih rendah juga efisiensi dalam penggunaan aset dan semakin lambatnya pengembalian dana dalam bentuk uang kas. Kondisi ini tentunya menurunkan pengembalian saham perusahaan, karena semakin rendah rasio berarti semakin tidak baik manajemen dalam mengelola assetnya.

Penelitian manajemen keuangan ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif dan asosiatif.

Objek Penelitian

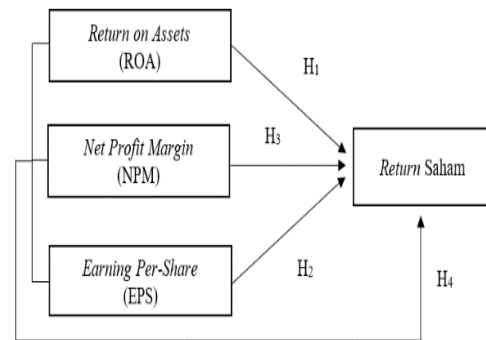
Penelitian ini menguji pengaruh Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per-Share (EPS) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan utama untuk menjelaskan sesuatu. Penelitian deskriptif yang dilakukan penelitian ini untuk mengetahui mengenai *Return Saham*, *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Pershare (EPS)* dan *Total Assets Turnover (TATO)*.

Analisis Statistik Inferensial, Uji Prasyarat Analisis Menurut Sugiyono (2017: 23) Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diduga) untuk populasi tempat sampel diambil. Uji normalitas bertujuan menguji variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Analisis Regresi Berganda. Analisis regresi yang digunakan dalam analisis data ini adalah regresi berganda. Analisis Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Pengujian hipotesis Uji T-Statistik Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi ini adalah seluruh sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penentuan sampel ini menggunakan purposive judgement sampling. Kriteria pemilihan sampel ini adalah :

1. Sektor yang telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember.
2. Sektor tercatat memiliki data harga saham Perusahaan tersebut memiliki data lengkap untuk menghitung nilai Stock Return, ROA, NPM, EPS, dan TATO selama periode 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai ROA perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 pada umumnya cenderung di atas rata-rata standar industri. Jadi pada umumnya perusahaan manufaktur memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan bersih dari total aktiva yang dimilikinya.

Net Profit Margin (NPM)

Nilai NPM perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 pada umumnya cenderung di bawah rata-rata standar industri. Jadi pada umumnya perusahaan manufaktur kurang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan bersih dari penjualan yang di perolehnya.

Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan analisis *Earning Per-Share* (EPS), yaitu dengan menghitung EPS perusahaan dari seluruh perusahaan memiliki nilai yang positif. Dengan demikian, sektor manufaktur memiliki keuntungan dari setiap lembar sahamnya. Jadi pada umumnya sektor manufaktur memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan bersih dari jumlah saham yang beredar.

Total Asset Turnover (TATO)

Nilai TATO perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 pada umumnya cenderung di bawah nilai standar industri. Jadi pada umumnya perusahaan manufaktur kurang memiliki kemampuan dalam melakukan Perputaran aset diukur dengan volume penjualan.

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham

Pengujian hipotesis ini adalah return on asset berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham

Pengujian hipotesis ini net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Earning Per-Share (EPS) terhadap Return Saham

Pengujian ini bahwa earning per share berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return Saham

Pengujian ini menyimpulkan bahwa total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dan pembahasan ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Nilai ROA perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 pada umumnya cenderung di atas rata-rata standar industri. Jadi pada umumnya perusahaan manufaktur memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan bersih dari total aktiva yang dimilikinya.
2. Nilai NPM perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 pada umumnya cenderung di bawah rata-rata standar industri. Jadi pada umumnya perusahaan manufaktur kurang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan bersih dari penjualan yang diperolehnya.
3. Nilai EPS perusahaan dari seluruh sektor memiliki hasil positif. Dengan demikian, perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 memiliki keuntungan dari setiap lembar sahamnya. Jadi pada umumnya perusahaan manufaktur memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan bersih dari jumlah saham yang beredar.
4. Nilai TATO perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 pada umumnya cenderung di bawah rata-rata nilai industri. Jadi pada umumnya sektor manufaktur kurang memiliki kemampuan perputaran aktiva.
5. Adanya pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*.
6. Adanya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*.
7. Adanya pengaruh *Earning Per-Share* (EPS) terhadap *Return Saham*.
8. Adanya pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, Sthefanie Phang. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 13 (1).
- Adrian Sutedi. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Alwi, Z. Iskandar (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancar Siwah.
- Amalia dan Isrochmani (2014). The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value and Debt to Equity Ratio to Stock Return in The Indonesian Consumer Goods Industry. *Journal of Business and Management*. 3(3). 305-315
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aryaningsih, Yuni Nur, dkk. (2018). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Good (Food and Beverages)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*. 4(4): 45-57.
- Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)". *I-Finance*. 2 (2).
- Bambang Riyanto (2004). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta : BPFE.
- Cooper, Donald R, dan Pamela S. Schindler (2014). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT Media Global Edukasi
- Fahmi, Irham (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ghofar, Abdul S. A. S. (2004). Pengaruh Strategi Manufaktur Terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen Maranatha*. 3(2): 40-64.
- Ghozali, Imam (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- Gujarati, Damodar (2001). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Harahap, Sofyan Syafri (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hartono, Jogiyanto (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE
- Hery (2015). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo (2010). *Metode Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- M. Fakhruddin, Hendy (2008). *Istilah Pasar Modal A – Z*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Mahadianto, M., Hadiyati, dan Harfiandita (2020). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*. 5(2) 160-170.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty

- Novita Selviani, Argo Putra Prima (2020). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Nurlia, & Prameswary, V. A. (2017). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Geo Ekonomi*, 60–74.
- Prasetyo, I. Y. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham pada Subsektor Farmasi. Skripsi*. Jakarta : Universitas Gunadarma
- Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Sarwono Sudarto; Arifiandy Permata Veithzal. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik, Edisi 1, Cetakan 1*. Jakarta : Rajawali Pers
- Santosa, P. B. dan Ashari (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan*
- Savitri, Dyah Ayu. (2012). Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap Return Saham. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger (2016). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Suad Husnan (2003). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Edisi keempat, Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suwahyono, Rajio dan Oetomo, Widi Hening. (2003). Analisis Pengaruh Beberapa Variabel Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekuitas*. 10 (3), 307-334.
- Syamsuddin, Lukman (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tandellin, Eduardus (2010). *Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.